

**BAB III**  
**MONOGRAFI NAGARI KOTO ALAM KECAMATAN PANGKALAN KOTO**  
**BARU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**3.1 Keadaan Umum Wilayah Nagari**

**3.1.1. Letak Nagari**

Kenagarian Koto Alam merupakan salah satu kenagarian yang berada di wilayah pemerintahan Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota. Kenagarian Koto Alam ini memiliki luas wilayah 5875 Ha. Secara Geografis Nagari Koto Alam tertetak pada  $00^{\circ} 19'40''$ LS- $00^{\circ} 16'15''$ LS dan  $100^{\circ} 41'20''$  BT- $100^{\circ} 41'50''$  BT dengan suhu rata-rata  $24^{\circ}$  C dan tinggi dari permukaan laut adalah 300-750 mdpl.

**3.1.2 Batas wilayah Nagari**

Secara administrasi, kenagarian Koto Alam memiliki daerah batasan yakni:

Sebelah Utara : Kenagarian Pangkalan Utara dan Banjaranah

Sebelah Selatan : Bukti Barisan

Sebelah Timur : Kecamatan Pangkalan Kape dan Manggilang

Sebelah Barat : Kecamatan Harau dan Bukti Barisan

Kenagarian Koto Alam berdasarkan administrasi pemerintahannya memiliki 4 Jorong, yaitu: Jorong Simpang Tigo, Jorong Polong Duo, Jorong, Koto Tangah, Jorong Koto Ronah.

**3.1.3 Luas wilayah**

**Tabel 3.1**  
**Luas Wilayah Menurut Jorong**

No	Jorong	Luas (Ha)
1	Simpang Tigo	967
2	Polong Duo	950
3	Koto Tangah	1958

4	Koto Ronah	2000
Luas Total		<b>5875</b>

Sumber : Diolah oleh Kantor wali Nagari Tahun 2016

Berdasarkan tabel 3.1 di atas dapat dilihat bahwa di Nagari Koto Alam Jorong yang paling luas wilayahnya adalah Jorong Koto Ronah dengan luas 2000 Ha. Sedangkan luas wilayah Jorong yang paling kecil adalah Jorong Polong Duo yaitu 950 Ha.

**Tabel 3.2**  
**Jenis Penggunaan Lahan**

No.	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Keterangan
1.	Sawah irigasi pedesaan/ sederhana	174	
2.	Pekarangan	80	
3.	Kebun rakyat/parak	98	
4.	Hutan	1431	
<b>Jumlah</b>		<b>1783</b>	

Sumber : Diolah oleh Kantor Wali Nagari Tahun 2016

Berdasarkan tabel 3.2 di atas dapat dilihat bahwa penggunaan lahan di Nagari Koto Alam kebanyakan hutan dengan luas 1431 Ha, sedangkan untuk sawah irigasi pedesaan / sederhana seluas 174 Ha, untuk pekarangan 80 Ha, dan untuk kebun rakyat seluas 98 Ha.

#### 3.1.4 Kependudukan

Untuk aspek kependudukan pada tahun 2016, Nagari Koto Alam memiliki jumlah total penduduk sebanyak 3048 jiwa yaitu 837 KK. Masing - masing jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yaitu penduduk laki-laki sebanyak 1437 jiwa dan penduduk perempuannya yaitu sebanyak 1611 jiwa.



							ke atas
1	Jorong Simpang Tigo	75	110	80	92	170	140
2	Jorong Polong Duo	56	70	40	65	120	76
3	Jorong Koto Tengah	80	173	119	145	250	171
4	Jorong Koto Ronah	88	200	120	150	270	188
<b>Jumlah</b>		<b>299</b>	<b>553</b>	<b>358</b>	<b>452</b>	<b>811</b>	<b>575</b>

Sumber : Diolah oleh Kantor Wali Nagari Tahun 2016

Dari tabel 3.4 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Nagari Koto Alam berdasarkan umur yang diolah dari data pada tahun 2016, mulai dari umur 0 - < 5 tahun. Penduduk terbanyak adalah Jorong Koto Ronah dan penduduk paling sedikit adalah Jorong Polong Duo. Sedangkan pada umur 6-13 tahun penduduk terbanyak adalah jorong Koto Ronah dan paling sedikit adalah jorong Polong Duo. Pada umur 14 - 46 tahun ke atas penduduk terbanyak adalah Jorong Koto Ronah dan paling sedikit adalah jorong Polong Duo. Sehingga total penduduk secara keseluruhan berdasarkan tabel di atas adalah 3048

**Tabel 3.5**  
**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Nagari Koto Alam Tahun 2016**

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (jiwa)
1	Buta aksara	27
2	TK	50

3	Tidak/Blm tamat SD	395
4	Tamat SD/Sederajat	410
5	Tamat SLTP / sederajat	234
6	Tamat SLTA / sederajat	537
7	Tamat akademi D1	13
8	Tamat akademi D2	17
9	Tamat D3	15
10	Tamat S1	293
11	Tamat S2	4
12	Tamat S3	-
	<b>Total</b>	<b>1950</b>

*Sumber : Diolah oleh Kantor Wali Nagari tahun 2016*

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan, penduduk Nagari Koto Alam terbanyak adalah dengan tingkat pendidikan SLTA/sederajat yaitu 537 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk terkecil adalah untuk tingkat pendidikan D1/D2/sederajat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Nagari Koto Alam sudah meningkat sumber daya manusia yang ada. Untuk lebih jelasnya tentang jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan tersebut.

## 3.2 Pendidikan dan Keagamaan

### 3.2.1 Bidang Pendidikan

Pemberlakuan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah menurut pelaksanaan otonomi daerah dan wawasan demokrasi dalam penyelenggaraan pendidikan, pengelolaan pendidikan yang semula bersifat sentralistik berubah menjadi desentralistik. Desentralisasi pengelolaan pendidikan diwujudkan dengan diberikannya wewenang kepada sekolah untuk menyusun kurikulumnya dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistim pendidikan Nasional , yaitu Pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan Nasional

dan Pasal 35 tentang standar Nasional pendidikan. Nagari Koto Alam dari tahun ke tahun penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan pendidikan formal yang ada (PAUD / TK, SD, dan SLTP) mengalami perkembangan yang baik dan telah menuju kepada penyelenggaraan dan pengelolaan yang baik dan berkualitas. Aktifitas penyelenggaraan pendidikan di Nagari Koto Alam ada terdiri dari:

#### 1) Pendidikan Anak Usia Dini

Secara psikologi dan pembawaanya anak usia di bawah 5 tahun mempunyai daya serap (daya tangkap) dan rasa keingintahuan yang sangat kuat. Pendidikan anak usia dini (PAUD) yang dalam kata lain disebut juga dengan kelompok bermain merupakan media yang tepat untuk membentuk karakter memasuki sebelum jenjang yang lebih tinggi, sarana dan prasarana untuk pendukung kegiatan ini masih belum lengkap dan perlu ditingkatkan lagi di samping itu PAUD yang ada di Nagari juga merupakan PAUD yang terintegrasi dengan posyandu yang ada di masing-masing Jorong;

Jumlah sekolah untuk tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang ada di Nagari Koto Alam hanya ada 1 unit yang bernama PAUD Melati, PAUD Melati berada di Jorong Koto Tengah dengan jumlah guru sebanyak 2 orang dan jumlah murid PAUD Melati sebanyak 25 Anak.

#### 2) Taman Kanak-Kanak

Pendidikan TK merupakan persiapan yang dilakukan setiap anak sebelum masuk sekolah dasar, dengan berkembangnya dunia pendidikan saat ini yang mengacu kepada KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan) yang diiringi peningkatan perekonomian dan pemahaman masyarakat (orangtua / wali murid) tentang pentingnya pendidikan pra sekolah (PAUD / TK) untuk mempersiapkan anak-anak mereka memasuki jenjang

pendidikan formal, karena anak-anak yang telah mendapatkan pendidikan pra sekolah akan lebih siap dalam memasuki dunia sekolah dasar dari pada anak-anak yang tidak mendapatkan pendidikan pra sekolah. Nagari Koto Alam sekolah taman kanak-kanak hanya satu unit yaitu TK Pertiwi.

Jumlah taman kanak-kanak (TK) di Nagari Koto Alam hanya ada 1 unit yaitu TK Pertiwi yang berada di jorong Koto Tengah dengan jumlah murid 33 orang. Jumlah guru ada 6 orang dan jumlah lokal ada 2 buah.

### 3) Sekolah Dasar

**Tabel 3.6**  
**Data Sekolah Dasar Umum di Nagari Koto Alam Tahun Ajaran 2016-2017**

No	Nama sekolah	Lokasi	Jumlah guru	Jumlah murid	Kondisi
1	SDN 01 Koto Alam	Simpang Tigo	1	142	Kurang baik
2	SDN 02 Koto Alam	Koto Tengah	11	140	Baik
3	SDN 03 Koto Alam	Koto Ronah	6	113	Kurang baik
	Jumlah		27	395	

*Sumber : Diolah oleh Kantor Wali Nagari Tahun 2016*

Pendidikan dasar merupakan dasar dari semua kegiatan proses belajar dan mengajar mulai dari pengembangan ilmu, pembentukan karakter dan mental serta pengenalan lingkungan dan kreatifitas agar bisa berkembang dan siap melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Nagari Koto Alam terdapat 3 unit Sekolah Dasar yaitu SDN 01 jorong Simpang Tigo, SDN 02 jorong Koto Tengah, SDN 03 jorong Koto Ronah. Jumlah guru dari 3

unit sekolah di Nagari Koto Alam ada 27 orang, dan jumlah murid semuanya adalah 395 orang.

Keberhasilan pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan ditentukan beberapa faktor diantaranya yaitu :

1. Kelengkapan sarana dan prasarana penunjang seperti sarana dan prasarana olahraga dan teknologi (komputer).
  2. Peran masyarakat dan pemerintah Nagari memberikan dukungan kepada pihak sekolah.
  3. Perlu persamaan pandangan antara pihak sekolah dengan komite sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar secara baik sesuai dengan penerapan KTSP.
  4. Pengelolaan dan pengorganisasian sekolah dalam bentuk manajemen yang baik serta menyusun strategis pembangunan sekolah bersama komite.
- 4) Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama

Sekolah lanjutan tingkat pertama adalah merupakan awal dari semua kegiatan proses belajar mengajar mulai dari pengembangan ilmu, pembentukan karakter dan mental serta pengenalan lingkungan dan kreativitas anak agar bisa berkembang dan siap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berikut ini adalah data tentang Sekolah lanjutan tingkat pertama yaitu SLTP N 05 Koto Alam yang terletak di jorong Koto Tengah. Jumlah murid SLTP N 05 berjumlah 95 orang dan jumlah guru 18 orang, dan jumlah lokal yang tersedia ada 5 buah.

### 3.2.2 Pendidikan Agama

Seiring dengan kebijakan pemerintah propinsi sumatera barat "Babaliak Kanagari" di era otonomi daerah, belum mampu diterjemahkan secara kongkrit ditengah-tengah kehidupan



masyarakat, sehingga muncul keawatiran makin luntur dan rendahnya pemahaman agama bagi generasi muda.

Untuk mengantisipasi hal ini telah dilakukan berbagai langkah dan upaya bagi tokoh masyarakat di Nagari Koto Alam untuk membangun mesjid mushala dan melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan dengan penyediaan sarana dan prasarana ibadah serta pengembangan kegiatan keagamaan.

**Tabel 3.7**  
**Daftar Nama Mesjid di Nagari Koto Alam**

No	Mesjid /Mushala	Alamat
1	Mesjid Mujahidin	Koto Ronah
2	Mesjid Miftahul Ulum	Koto Tangah
3	Mesjid Raya	Simpang Tigo

*Sumber : Diolah oleh Kantor Wali Nagari Tahun 2016*

Dari 100 % orang muslim di Nagari Koto Alam maka Mesjid yang tersedia ada 3 unit, 1 unit berada di Koto Ronah, 1 unit di Koto Tangah, dan 1 unit lagi di Simpang Tigo.

**Tabel 3.8**  
**Daftar Nama Mushala di Nagari Koto Alam**

No	Mushala	Alamat
1	Mushala Marhamah	Koto Ronah
2	Mushala Hidayatullah	Koto Ronah
3	Mushala Mujahiddin	Koto Ronah
4	Mushala Mudmainnah	Koto Ronah
5	Mushala Al-Muslimin	Koto Ronah
6	Mushala Bustanul Ulum	Koto Tangah
7	Mushala Nurul Iman	Koto Tangah
8	Mushala Muslimin	Simpang Tigo
9	Mushala Istiqamah	Simpang Tigo
10	Mushala Baiturahman	Polong Duo

11	Mushala Musafir	Polong Duo
----	-----------------	------------

Sumber : Diolah oleh Kantor Wali Nagari Tahun 2016

Berdasarkan tabel 3.8 di Nagari Koto Alam ada 11 unit Mushala, 5 unit Mushala berada di jorong Koto Ronah, 2 unit di Jorong Koto Tengah, 2 unit di jorong Simpang Tigo dan 2 unit lagi di Jorong Polong Duo. Di Nagari Koto Alam terdapat beberapa kegiatan keagamaan diantaranya :

#### 1. Pendidikan TPQ /MDA

Pembangunan manusia seutuhnya tidak terlepas dari pembentukan kepribadian yang berakhlakul karima seseorang yang memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan yang tinggi dan didukung oleh pengalaman agama yang kuat akan menjadi pribadi yang berkualitas tinggi. Berikut ini adalah data umum kegiatan TPQ /MDA yang ada di Nagari Koto Alam.

**Data TPQ /MDA Nagari Koto Alam Tahun 2016**

No	Alamat	TPQ/MDA	Jumlah guru	Jumlah murid
1	Koto Ronah	• TPQ Marhamah	2	78
		• TPQ Mujtahidin	2	40
2	Koto Tengah	• TPQ Bustanul Ulum	2	55
		• TPQ Miftahul Ulum	2	25
		• TPQ Nurul Iman	2	23
3	Simpang Tigo	• TPQ Iklas	2	31
		• TPQ Nurul Yaqin	2	53
4	Polong Duo	• TPQ Baiturrahman	2	30

Berdasarkan tabel 3.9 di jorong Koto Ronah ada 2 TPQ / MDA dengan jumlah guru 4 orang dan jumlah murid sebanyak 118 orang. Di jorong Koto Tengah ada 2 TPQ /MDA dengan jumlah guru secara keseluruhan ada 6 orang dan jumlah murid sebanyak 103 orang. Di jorong Simpang Tigo ada 2 TPQ / MDA dengan jumlah guru sebanyak 4 orang dan jumlah murid sebanyak 84 orang. Di jorong Polong Duo ada 1 TPQ /MDA dengan 2 orang guru dan 30 orang murid. Sedangkan jumlah TPQ/ MDA se-Nagari Koto Alam sebanyak 8 unit, dan banyak pengajar atau guru sebanyak 18 orang dan jumlah murid sebanyak 335 orang.

## 2. Yasinan

Di Nagari Koto Alam terdapat 5 kelompok yasin disetiap jorong yang kegiatannya dilaksanakan oleh ibu-ibu rumah tangga yang diadakan setiap malam Kamis yang dilaksanakan dari rumah kerumah.

## 3. Didikan Subuh

Didikan subuh merupakan suatu kegiatan pembinaan santri-santri di TPQ /MDA untuk mengapresiasi diri dalam bentuk penampilan bakat keagamaan yang ditutup dengan santapan rohani dari pembimbing. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Minggu pada setiap TPQ /MDA di Nagari Koto Alam.

### 3.3 Ekonomi dan Mata Pencaharian

Kondisi perekonomian di Nagari Koto Alam sebagian besar bergerak di bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan ini didukung oleh kondisi Alam Nagari Koto Alam, sehingga sebagian besar masyarakat Nagari Koto Alam bermata pencaharian sebagai petani dan pekebun.

Berikut gambaran umum kondisi ekonomi Nagari Koto Alam :

a. Bidang Pertanian

Potensi sumber daya alam yang dimiliki Nagari Koto Alam berupa areal sawah yang semuanya merupakan tempat menanam padi.

b. Bidang Perkebunan

Bidang perkebunan merupakan usaha unggulan selain pertanian bagi masyarakat Nagari Koto Alam berupa karet dan gambir yang merupakan komoditi unggulan di samping tanaman kakao, durian, manggis, jengkol dan petai.

c. Bidang Perdagangan

Usaha perdagangan yang ada di Nagari Koto Alam masih berskala kecil dengan omzet yang relatif kecil. Sebagian besar merupakan perdagangan durian.

d. Bidang Peternakan

Koto Alam juga terdapat peternakan yang berskala rumah tangga antara lain: ternak ayam kampung, kambing, sapi dan kerbau.

e. Bidang Perikanan

Nagari Koto Alam juga terdapat beberapa sumber air yang dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan usaha perikanan, namun demikian tidak banyak masyarakat yang mampu memanfaatkan sumberdaya alam ini, sehingga usaha perikanan belum terkelola maksimal.

f. Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan yang ada di Nagari Koto Alam ada 2 yaitu Kredit Mikro Nagari (KMN) dan PUAP. Namun pada saat ini belum terkelola dengan maksimal karena kurangnya pengetahuan pengurus tentang pengelolaan keuangan dan keterbatasan sarana dan prasarana.

g. Pariwisata

Di Nagari Koto Alam terdapat objek wisata yang diberi nama "SAKIDO SAHABAT DUNIA". Objek wisata ini merupakan tugu

lintasan katulistiwa di sini diadakan upacara peringatan upacara kulminasi matahari atau sering disebut sehari tanpa bayangan yang di adakan 2 kali setahun yaitu bulan April dan bulan November.

#### h. Sektor Pertambangan

Di sektor pertambangan Nagari Koto Alam usaha pertambangan batu gunung yang dikelola oleh investor swasta, namun karena regulasi di bidang pertambangan sedikit menghambat aktivitas yang dilakukan oleh investor tersebut.

### 3.4 Kondisi Budaya dan Adat Istiadat

Kerapatan adat Nagari (KAN) merupakan satu-satunya lembaga adat yang ada di Nagari Koto alam. Fungsi KAN sangat penting sekali dalam hal ini penegakan aturan di Nagari Koto Alam khususnya aturan adat. Keanggotaan KAN terdiri dari ninik mamak, alim ulama dan cadiak pandai Nagari Koto Alam sebanyak 43 orang yang terdiri dari 4 suku yaitu: Piliang, Caniago, Ompang dan Melayu. Kenggotaan ninik mamak sebagai berikut :

**Taber 3.10**  
**Kondisi Budaya dan Adat Istiadat**

PILIANG	CANIAGO	OMPANG	MELAYU
Ir. Sy. Dt. Indo Marajo	MF. Dt. Tan Illo	H. Dt. Paduko Rajo	Ir. Y. Dt. Majo Kayo
E. Dt. Paduko Tuan	M. Dt. Perpatih sabatang	A.Dt. Pangulu Bosa	A.Dt. Gindo Bosa
M.R. Dt. Paduko sinaro	My. Dt. Paduko Simarajo	W. Dt. Gindak Simano	E. Dt. Majo Bosa
D. Dt. Sindo mangkuto	A.Dt. Ulak Simano	D. Dt. Pdk. Siramo.M	Z. Dt. Mudun Sati
D.Dt. bijo anso	FA. Dt. Paduko indo	F. Dt. Gindo Jolelo	SY. Dt. Majo
B.Dt. Mangkuto Majo	E. Dt. Mangkuto Sati	S. Dt. Mangkuto	F. Dt.Rajo Malano
N. Dt. Majo Sindo	IA.Dt. Simarajo	Jolelo	Masni Bendang
A. Dt. Padukak	Y. Dt. Paduko Mudo	D.Dt. Karayiang	Zulkifli
Asmar Ompang Limo	Hermansyah Nan Batuah	J. Dt.Paduko Cindai	Ardinis
Sari Rajo Malintang	Bahtiar	N. Dt. Pdk.Siramo. P	
Candra Hamadi		A.Ompang Limo	
		N. Sibugarang	
		Imam Suyuti	

Sumber : Diolah oleh Kantor Wali Nagari Tahun 2016

Berdasarkan Tabel 3.10 tentang kondisi budaya dan adat istiadat yang ada di Nagari Koto Alam ada 4 suku yaitu suku Piliang, Caniago, Pitopang, dan Melayu.

a) Lembaga Cadiak Pandai

lembaga cadiak pandai menurut peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 22 Tahun 2014 adalah organisasi fungsional kemasyarakatan cadiak pandai kenagarian yang terbentuk berdasarkan peraturan Nagari.

b) Lembaga Majelis Ulama Nagari

Lembaga majelis ulama Nagari menurut peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 22 Tahun 2014 adalah satuan organisasi fungsional kemasyarakatan majelis ulama dalam wilayah kenagarian yang terbentuk atas turunan anggaran dasar / anggaran rumah tangga yang lebih tinggi dan merujuk pada peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 28 Tahun 2013 tentang pedoman pengukuhan, pengakuan, pembentukan organisasi, lembaga kemasyarakatan di wilayah pemerintah Nagari dan wilayah Nagari.

Majelis ulama Nagari beranggotakan orang-orang yang mempunyai integritas di bidang keagamaan dan berkompeten dibidangnya.

c) Organisasi Pemuda Nagari

Organisasi pemuda menurut peraturan bupati Lima Puluh Kota Nomor 22 Tahun 2014 adalah organisasi profesi dan fungsional kemasyarakatan pemuda yang terbentuk berdasarkan peraturan Nagari yang merujuk pada peraturan bupati Lima Puluh Kota Nomor 28 Tahun 2013.

Organisasi / ikatan pemuda Nagari Koto Alam beranggotakan dari kalangan pemuda –pemudi dan remaja yang mempunyai pemikiran yang luas dan bisa mengayomi pemuda lainnya serta bisa

mengangkat harkat dan martabat Nagari baik dengan tenaga, pikiran dan prestasi.

d) Organisasi PKK

Pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) adalah wadah organisasi ibu-ibu yang mana baik kepengurusan maupun anggota semuanya dari kaum perempuan.

Dalam organisasi PKK terdapat beberapa pokja, namun di Nagari Koto Alam hanya ada 4 (empat) pokja masing-masing memiliki susunan pada setiap kepengurusannya.

e) Bundo Kandung

Lembaga / organisasi bundo kanduang adalah lembaga / organisasi fungsional kemasyarakatan perempuan minangkabau yang terbentuk berdasarkan anggaran dasar / anggaran rumah tangga yang lebih tinggi dan merujuk pada peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 28 Tahun 2013. Bundo kanduang dipilih berdasarkan suku yang ada di Nagari Koto Alam dan ditunjuk langsung oleh ninik mamak suku yang bersangkutan.



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**